

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Di zaman yang sudah serba modern dan canggih ini, dengan globalisasi yang sangat cepat dan teknologi informasi yang berkembang pesat, tentu masyarakat tidak asing lagi dengan yang namanya teknologi dan media sosial. Menurut Carr dan Hayes (2015), media sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain.

Dengan adanya media sosial, tentu mempermudah perusahaan untuk melihat dan mengambil calon kandidat. Suatu proses untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan suatu organisasi/perusahaan adalah proses *rekrutment* menurut Mardianto (2014). Proses perekrutan ini sangatlah penting dalam perusahaan contohnya seperti hotel. Dan hotel sendiri merupakan suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial (Menurut SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 37/PW. 340/MPPT-86, 2011). Karena tidak hanya menyediakan akomodasi saja, hotel pun menyediakan pelayanan yang baik. Pelayanan merupakan salah satu hal yang penting dalam hotel sehingga hotel memerlukan karyawan dengan kualifikasi yang baik.

Untuk mendapatkan karyawan yang baik , tentunya banyak cara yang dapat dilakukan oleh hotel untuk melakukan proses *rekrutment* . Tidak hanya untuk mengisi kekosongan posisi yang berada dalam perusahaan namun karyawan yang nantinya akan direkrut harus dapat memenuhi kebutuhan yang perusahaan butuhkan. Tentu hal ini berhubungan dengan *Human Resources Department* sebagai department yang berhubungan langsung dengan proses perekrutan suatu perusahaan. *Human Resources Department* sendiri dituntut agar dapat mencari dan merekrut calon kandidat sesuai dengan apa yang perusahaan butuhkan.

*Rekrutment* sendiri merupakan proses yang penting , yang selalu ada dalam sebuah perusahaan . Proses ini akan mendapatkan karyawan dan mempermudah kita dalam proses pemilihan karyawan. Dan jika berhasil mendapatkan karyawan yang bagus , tentu akan sangat menguntungkan hotel dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh hotel.

Karena *rekrutment* merupakan proses yang penting , proses ini pasti berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan kemajuan teknologi informasi tentunya akan mengubah sistem perekrutan yang ada. Proses *rekrutment* yang ada harus dibuat semenarik mungkin agar menarik minat para kandidat untuk melamar ke perusahaan terkait. Dengan teknologi informasi yang berkembang dengan cepat, masyarakat sudah tidak asing lagi dengan yang namanya media sosial. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media sosial tentu dapat mempermudah sistem *rekrutment* yang telah ada, karena dapat mendapatkan informasi yang mudah bagi para calon pelamar dan juga sebaliknya, bagi para *recruiter* akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari para kandidat.

Membicarakan sistem *rekrutment* yang ada di The Trans Luxury Hotel, sampai sekarang masih menerapkan sistem *rekrutment* secara manual. Seharusnya hotel seperti The Trans Luxury Hotel lebih memanfaatkan sistem *rekrutment* secara online, salah satunya adalah dengan menggunakan media sosial. Dari awal hotel ini berdiri, The Trans Luxury Hotel menerapkan sistem perekrutan manual, yang berupa pengumpulan *CV (Curriculum Vitae)* dan memanggil calon kandidat berdasarkan *CV* yang sesuai yang ingin di rekrut oleh HRD The Trans Luxury Hotel dan melakukan *interview*. Lebih baik, sistem perekrutan secara manual ini diganti menjadi sistem perekrutan dengan menggunakan media sosial. Selain mempersingkat waktu, dengan metode ini juga mempermudah untuk menyeleksi calon kandidat dengan yang memiliki kualifikasi. *Job Vacancy* yang ada pun beberapa sudah disebarakan melalui instagram dan linkedin. Sumber pengumpulan calon kandidat pun bisa melalui 2 cara, yaitu secara terbuka untuk umum, dan satu lagi melalui user nya langsung (department terkait), memberikan langsung *CV* kepada bagian HRD dan langsung segera di proses.

Dengan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan guna mengamati pengaruh media sosial di The Trans Luxury Hotel yang berjudul :

“Pemanfaatan Media Sosial Dalam Rekrutmen Karyawan The Trans Luxury Hotel”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas, peneliti menitik beratkan *online recruitment* yang ada di The Trans Luxury Hotel. Berikut beberapa pertanyaan yang timbul dari fokus tersebut :

- a. Bagaimana proses rekrutmen dengan menggunakan media sosial?
- b. Media sosial apa yang digunakan dalam proses rekrutmen The Trans Luxury Hotel?
- c. Apa dampak yang timbul dari adanya media sosial dalam sistem rekrutmen ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk :

- a. Mengetahui seberapa besar media sosial berpengaruh dalam sistem rekrutmen The Trans Luxury Hotel.
- b. Mengetahui sosial media apa saja yang digunakan dan efektif dalam sistem perekrutan Trans Luxury Hotel.
- c. Mengetahui proses sistem perekrutan dengan *media sosial* di The Trans Luxury Hotel.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah dilaksanakannya penelitian ini , adapun manfaat yang penulis harapkan sebagai berikut :

- a. Memahami pentingnya media sosial dalam sistem perekrutan The Trans Luxury Hotel.
- b. Menjadi masukan bagi The Trans Luxury Hotel dalam proses *rekrutment* agar lebih maksimal.

- c. Memberi pengetahuan kepada pembaca seberapa pentingnya media sosial berpengaruh dalam sistem perekrutan.